

Pengelolaan Baca Tulis Al-Qur'an Oleh Guru PAI Dengan Metode Yanbu'a di Kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung

Rifdah Putri Ramadhani*, Asep Dudi suhardini, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rifdahputrir@gmail.com, fitroh@unisba.ac.id, asepdudi@unisba.ac.id

Abstract. The learning difficulties experienced by students at school are often unavoidable, even though students experience learning difficulties at different levels. So, a teacher must design as well as possible in learning activities so that the learning process of students achieves goals well. Therefore researchers are interested in knowing the management of btaq using the yanbu'a method in improving the abilities of Assalaam Middle School students on BTAQ. The aims of the research to: 1) find Yanbu'a learning method plans are for class VIII of Assalaam Middle School, Bandung; 2) Knowing the learning steps of the Yanbu'a method in class VIII of Assalaam Middle School, Bandung City; 3) Knowing the evaluation through learning the Yanbu'a method in class VIII of SMP Assalaam Bandung City. This study uses a qualitative descriptive method with primary data sources and secondary data sources. The research instruments used are interviews, observation and documentation studies. The results of this study are: 1) Planning the Yanbu'a learning method in class VIII SMP Assalaam Bandung City by grouping students in the learning process, increasing learning hours outside of school hours and using effective media and learning methods so that there is development in BTAQ. 2) The learning steps of the Yanbu'a method carried out by the teacher in class VIII of SMP Assalaam Bandung City refer to the Yanbu'a guidebook with 7 books/vols for each level of learning outcomes and there are several steps, namely planning, preparation, implementation and evaluation. 3) Evaluation learning the Yanbu'a method in class VIII SMP Assalaam Bandung City uses two methods, namely the test method (oral test) and the non-test method (how to read and write the Al-Qur'an) to make students become fast in mastering Al-Qur'an Reading Qur'an properly.

Keywords: *Management, PAI teacher, Yanbu'a Method.*

Abstrak. Kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari, meskipun siswa mengalami kesulitan belajar dalam tingkat yang berbeda-beda. Maka, seorang guru harus merancang sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran siswa mencapai tujuan dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengelolaan BTAQ menggunakan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan siswa SMP Assalaam pada BTAQ. Tujuan dari penelitian ini untuk: 1) Mengetahui perencanaan metode pembelajaran Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung; 2) Mengetahui langkah pembelajaran metode Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung; 3) Mengetahui evaluasi melalui pembelajaran metode Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan metode pembelajaran Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung dengan mengelompokkan peserta didik dalam proses pembelajaran, menambah jam pembelajaran diluar jam sekolah dan menggunakan media dan metode pembelajaran yang efektif sehingga terdapat perkembangan dalam pembelajaran BTAQ. 2) Langkah pembelajaran metode Yanbu'a yang dilakukan guru pada kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung merujuk pada buku panduan Yanbu'a dengan 7 buku/jilid untuk setiap tingkatan capaian pembelajaran dan terdapat beberapa langkah-langkah yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. 3) Evaluasi pembelajaran metode Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung menggunakan dua metode yaitu metode tes (tes lisan) dan metode nontes (cara membaca tulis Al-Qur'an) untuk membuat siswa menjadi cepat dalam menguasai Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik.

Kata Kunci: *Pengelolaan, guru PAI, Metode Yanbu'a.*

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam adalah proses menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, membimbing, membina, memantau, dan mengembangkan potensi diri, dengan tujuan mencapai keselarasan dalam hidup di dunia ini dan di akhirat

Dalam kitab Al Tarbiyah Al-Islamiyyah Wa Falaasifatuha, tujuan pendidikan Islam lebih mengedepankan pembinaan akhlak dan pengembangan potensi diri. Prioritas utama dalam tujuan pendidikan Islam adalah: (1.) Pembinaan akhlak; (2.) Menyiapkan anak didik untuk hidup di dunia dan akhirat; (3.) Penguasaan ilmu (professional); dan (4.) Keterampilan bekerja dalam masyarakat (1)

Pendidikan Islam menempatkan Al-Qur'an sebagai paradigma pendidikan, di mana proses pendidikan harus mencerminkan pemahaman realitas dan fenomena sebagaimana Al-Qur'an memandangnya. Ini penting agar ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam lembaga pendidikan Islam dapat membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan visi dan pandangan dunia Al-Qur'an, serta menjawab persoalan-persoalan mendasar bagi perkembangan terkini di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (2)

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk mencari ilmu. Al-Qur'an adalah sumber pengetahuan tentang dunia dan akhirat, dan pembelajaran dimulai dengan membaca. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memerlukan pemahaman tajwid (aturan bacaan) dan makhraj (cara penyebutan huruf), sehingga pembacaannya fasih dan sesuai dengan kaidah (3)

Membaca adalah salah satu upaya untuk menambah pengetahuan. Ini sangat penting bagi kehidupan manusia. Seperti yang diperintahkan Allah swt. Dalam QS. Alaq [96]: 1-5, Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq)

Tugas seorang guru agama adalah mengajar dan mendidik, khususnya dalam memahami ilmu agama dengan baik dan benar, termasuk membaca Al-Qur'an. Guru agama memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT (4)

Kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari, meskipun siswa mengalami kesulitan belajar dalam tingkat yang berbeda-beda. Maka, seorang guru harus merancang sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran siswa mencapai tujuan dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengelolaan BTAQ menggunakan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan siswa SMP Assalaam pada BTAQ

Di SMP Assalaam Kota Bandung, metode Yanbu'a digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini mengkoordinasikan aspek visual, auditori, dan kinestetik, sehingga kemampuan anak berkembang secara seimbang. Metode ini dipilih karena lebih praktis dan mudah dipahami, dan telah menjadi metode utama dalam membantu siswa yang kesulitan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Meskipun metode Yanbu'a terbukti efektif, beberapa siswa di SMP Assalaam masih mengalami kesulitan dalam memahami metode ini. Beberapa faktor menghambat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, termasuk ketidakhadiran dalam pelajaran dan latar belakang berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam pengelolaan Baca Tulis Al-Qur'an oleh guru PAI dengan metode Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung, guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Penelitian "Pengelolaan Baca Tulis Al-Qur'an oleh Guru PAI dengan Metode Yanbu'a di Kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung").

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode *Yanbu'a*?
2. Bagaimana proses pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode *Yanbu'a*?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode *Yanbu'a*?

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada kepentingan dan proses dan untuk mendeskripsikan data dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang telah terkumpul. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a*, dan dokumentasi wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdapat 3 jalur analisis penelitian data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan metode pembelajaran *Yanbu'a* di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung

Pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assalaam Kota Bandung memiliki strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Yanbu'a* untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Guru tersebut memiliki strategi dan metode pembelajaran untuk diberikan kepada siswa, tentunya dalam strategi pembelajaran tersebut terdapat perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan metode pembelajaran *Yanbu'a* di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung yang dilakukan oleh guru adalah untuk menentukan bahan ajar, tujuan, target yang ingin dicapai, media, metode penyampaian dan cara evaluasi yang akan digunakan. Perencanaan pembelajaran ini disusun oleh guru untuk memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Moch. Yasyakur menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran erat kaitannya dengan belajar mengajar sehingga dapat diartikan sebagai rencana, langkah, dan urutan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka guru dapat membuat rencana, langkah dan urutan mencapai tujuan dalam penerapan strategi pembelajaran (5). Seperti halnya di SMP Assalaam Kota Bandung perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi peserta didik kesulitan dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan tujuan untuk mempermudah pembelajaran membaca Al-Qur'an di dalam kelas. Maka sebagai perancang pembelajaran guru bertugas membuat rancangan program pembelajaran yang meliputi bahan ajar, penyajian dan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Langkah pembelajaran metode *Yanbu'a* yang dilakukan guru pada kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran BTAQ, guru memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat dilakukan agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik. Pada saat pelaksanaan pembelajaran BTAQ menggunakan metode *Yanbu'a*, peneliti melakukan observasi di dalam kelas, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Bapak Abdul Hasib. Guru tersebut memiliki strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang tentunya terdapat perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hasil dalam pelaksanaan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Assalaam Kota Bandung, Peneliti menemukan bahwa langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru membaca tulis Al-Qur'an (BTAQ) dengan menggunakan metode *Yanbu'a* di SMP Assalaam Kota Bandung yaitu dengan langkah yang sama pada setiap materi kegiatan.

Pada kegiatan pendahuluan guru pertama-tama menyampaikan salam sebelum kegiatan belajar dimulai, setelah mengucapkan salam guru membaca Hadlloh kemudian bersama-sama membaca Al-Fatihah dan do'a pembuka. Setelah itu guru memberikan tausiyah/motivasi tentang Al-Qur'an kurang lebih 2 menit. Durasi kegiatan pendahuluan diperkirakan kurang lebih 10 menit.

Pada kegiatan inti, guru menerangkan secara klasikal mengenai pokok pelajaran dengan menggunakan alat peraga kemudian guru memberi contoh yang benar dan jelas, diikuti semua murid. Lalu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya atau yang telah disampaikan, itu berlangsung selama 15 menit.

Pada materi jilid murid membaca sendiri halaman yang akan ditalaqi' oleh gurunya (minimal 2 kali baca), kemudian murid membaca secara individu dihadapan guru dengan jelas dan benar lalu guru menyimak bacaan murid dengan sabra, teliti dan tegas. Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya. Dan bila sudah tidak bisa maka ditunjukkan mana yang benar.

Bila murid sudah lancar dan benar, guru menaikan halaman dengan diberikan tanda paraf dihalaman sesuai yang sudah dibacakan oleh murid itu sendiri. Kemudian murid dipersilahkan untuk berlatih membaca halaman berikutnya secara mandiri (sebanyak 2 kali bacaan) dengan terlebih dulu diberikan sekilas pengetahuan mengenai materi pokok bahasan tersebut. Bila murid belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan diharuskan mengulang, dengan diberi tanda paraf dipinggir halamannya.

Kemudian murid dipersilahkan untuk mengulang halaman tersebut secara mandiri (sebanyak 2 kali bacaan) dengan terlebih dulu diberikan catatan hal yang perlu diperbaiki oleh guru tersebut. Selama penyampaian materi jilid 5 ini kurang lebih 50 menit.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada murid untuk mengulang kembali (di rumah, sebanyak 2 kali bacaan) materi/halaman yang akan ditalaqikan di pertemuan selanjutnya. Yang dimaksud dengan talaqi yaitu gerak mulut murid harus mengikuti gerak mulut yang dicontohkan guru pada pembelajaran Al-Qur'an. Setelah itu guru membaca do'a penutup bersama murid, pada kegiatan penutup ini memerlukan waktu kurang lebih 5 menit.

Berdasarkan materi pokok bunyi harakat tanwin pada jilid 3, siswa bisa membaca huruf hijaiyah dengan bunyi harakat tanwin baik itu fathahtain, kasrahtain dan dhomah secara pelan dan tartil.

Evaluasi melalui pembelajaran metode *Yanbu'a* di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung

Evaluasi dilakukan oleh seorang guru untuk menilai proses pembelajaran secara menyeluruh. Sama halnya dengan evaluasi pembelajaran BTAQ menggunakan metode *Yanbu'a* yang dilakukan oleh Bapak Abdul Hasib beserta rekan-rekan guru untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya dalam membaca tulis Al-Qur'an serta kesulitan yang dialami selama pelaksanaan tersebut.

Table 1. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	8A	25
2.	8B	25
3.	8C	25
4.	8D	26
	Jumlah	101

Table 2. Kriteria Penilaian Peserta Didik Kelas VIII

	Penilaian	Kriteria
	A	Sangat lancar
	B	Lancar
	C	kurang lancar

Berdasarkan tabel diatas mengenai kriteria penilaian membaca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di SMP Assalam Kota Bandung, siswa kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas dikelompokkan menjadi 3 kriteria, dimana kriteria nilai A berarti siswa sangat lancar dalam pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode Yanbu'a, untuk kriteria nilai B berarti siswa lancar dalam pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode Yanbu'a dan untuk nilai C berarti siswa kurang lancar dalam pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode Yanbu'a.

Table 3. Penilaian kelas VIII

No	Kelas	Kriteria Penilaian			
		A	B	C	Jumlah
1	A	15	7	3	25
2	B	6	14	5	25
3	C	10	7	8	25
4	D	13	4	9	26
Jumlah		44	32	25	101

Berdasarkan tabel diatas kelas VIII A menunjukkan bahwa banyak siswa yang dalam pelajaran BTAQ menggunakan metode Yanbu'a memiliki nilai A sebanyak 15 siswa yang berarti siswa tersebut sudah sangat lancar dalam menulis, membaca, dan menghafal. Nilai B sebanyak 7 siswa yang berarti siswa tersebut sudah lancar namun masih perlu sedikit bimbingan dalam proses pembelajarannya. Nilai C sebanyak 3 siswa yang berarti siswa tersebut kurang lancar sehingga perlu dibimbing lebih lanjut oleh guru.

Siswa kelas VIII B menunjukkan bahwa banyak siswa yang dalam pelajaran BTAQ menggunakan metode Yanbu'a memiliki nilai A sebanyak 6 siswa yang berarti siswa tersebut sudah sangat lancar dalam menulis, membaca, dan menghafal. Nilai B sebanyak 14 siswa yang berarti siswa tersebut sudah lancar namun masih perlu sedikit bimbingan dalam proses pembelajarannya. Nilai C sebanyak 5 siswa yang berarti siswa tersebut kurang lancar sehingga perlu dibimbing lebih lanjut oleh guru.

Siswa kelas VIII C menunjukkan bahwa banyak siswa yang dalam pelajaran BTAQ menggunakan metode Yanbu'a memiliki nilai A sebanyak 10 siswa yang berarti siswa tersebut sudah sangat lancar dalam menulis, membaca, dan menghafal. Nilai B sebanyak 7 siswa yang berarti siswa tersebut sudah lancar namun masih perlu sedikit bimbingan dalam proses pembelajarannya. Nilai C sebanyak 8 siswa yang berarti siswa tersebut kurang lancar sehingga perlu dibimbing lebih lanjut oleh guru.

Siswa kelas VIII D menunjukkan bahwa banyak siswa yang dalam pelajaran BTAQ menggunakan metode Yanbu'a memiliki nilai A sebanyak 13 siswa yang berarti siswa tersebut sudah sangat lancar dalam menulis, membaca, dan menghafal. Nilai B sebanyak 4 siswa yang berarti siswa tersebut sudah lancar namun masih perlu sedikit bimbingan dalam proses pembelajarannya. Nilai C sebanyak 9 siswa yang berarti siswa tersebut kurang lancar sehingga perlu dibimbing lebih lanjut oleh guru.

Jadi berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Yanbu'a pada kelas VIII dapat dikatakan efektif karena terdapat banyak siswa memiliki nilai A dan B dibandingkan nilai C.

Dengan adanya evaluasi guru dapat menilai dan memutuskan siswa mana saja yang mampu diluluskan dan dimasukkan pada jilid selanjutnya. Hal ini didasarkan karena pembelajaran Yanbu'a ini nantinya bukan hanya sekedar menghafal dan membaca Al-Qur'an tetapi juga lebih mengetahui tentang ilmu *tahqiq, tartil, hadar* dan *tadwir*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan metode pembelajaran Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung
 Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu a). Peserta didik masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an b). Peserta didik belum hafal huruf hijaiyah, dan c). Peserta didik yang belum memahami tata cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Sehingga guru untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dapat dilakukan sebagai berikut, a). Guru mengelompokkan peserta didik dalam proses pembelajaran, b). Guru menambah jam pembelajaran diluar jam sekolah, c). Guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang efektif sehingga terdapat perkembangan dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an. Kemudian guru membuat perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran diantaranya ada metode klasikal, latihan (drill), maju individu (sorogan), dan murajaah hafalan.
2. Langkah pembelajaran metode Yanbu'a yang dilakukan guru pada kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung
 Pelaksanaan metode Yanbu'a pada pembelajaran BTAQ di SMP Assalaam Kota Bandung merujuk pada buku panduan Yanbu'a dengan 7 buku/jilid untuk setiap tingkatan capaian pembelajaran dan terdapat beberapa langkah-langkah yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaannya sendiri yaitu satu pekan dengan memiliki 2 jam pembelajaran (35 menit/jam) dimana guru harus dapat memaksimalkan waktu pembelajaran sebaik mungkin.
3. Evaluasi melalui pembelajaran metode Yanbu'a di kelas VIII SMP Assalaam Kota Bandung
 Evaluasi yang dilaksanakan di SMP Assalaam Kota Bandung menggunakan dua metode yaitu metode tes (tes lisan) dan metode nontes (cara membaca tulis Al-Qur'an). Siswa lebih ditekankan pada pelafalan makharijul huruf sehingga guru dapat memaksimalkan penyampaian sesuai dengan makhrijul huruf. Dengan demikian penggunaan metode Yanbu'a membuat siswa menjadi cepat dalam menguasai Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) dengan baik.

Acknowledge

Peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang berpengaruh dalam penyelesaian penelitian ini, yaitu:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, ridho, dan izin-Nya terhadap peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua Bapak Didi Cahyadi dan Ibu Elin Sumarlin selaku orang tua tercinta yang telah mendidik dan memberikan do'a tiada hentinya.
3. Adik tercinta Kesya Dea Naomi, Muhammad Rafi Cahyadi dan Khumaira Hasna Kamila yang selalu memberikan motivasi dan memberikan do'a kepada peneliti
4. Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, S. Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan pemikiran serta waktunya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan banyak sekali arahan dan pemikiran serta waktunya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Kepada Mahda Septiani Zakiyyah, Santi Siti Mulyati, Sinta Siti Juita, Agus Nur Sukiman, Ellen Yopy Rinaldy dan Elta Deka Wilinda yang telah menemani dan selalu menghibur serta memberikan semangat demi kelancaran peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Isma, Elsa dan Annisa yang selalu mendukung dan menemani dari proses perkuliahan sampai peneliti menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada sahabat Zhafira, dan Zahra yang telah menguatkan dan memberikan semangat demi kelancaran peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuannya dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin.*

Daftar Pustaka

- [1] Kawakib A. Hassan langgulung, Pendidikan Islam menghadapi abad 21 (Jakarta; al Husna, 1988), 57-65. 1988;21(1):57–65.
- [2] Ariadita LMDW. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sma Negeri 2 Palopo. 2019; Available from: [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1386/1/LAODE M. DIDIT W.A.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1386/1/LAODE%20M.%20DIDIT%20W.A.pdf)
- [3] Nur Tajuddin M. Manajemen TK/TPA Masjid Jami Nurul Ilham Kassi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri Dan Santriwati Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.
- [4] Rama joni. Strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran warga desa. *J Educ Instr.* 2020;03(01):1689–99.
- [5] Yasyakur M. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islam J Pendidik Islam [Internet].* 2017;5.09(2):1185–230. Available from: <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>